

## Keefektifan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Semangat belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn

Icha Amelia<sup>1</sup>, Anjeli Harpina Purba<sup>2</sup>, Reh Bungana Br. Perangin-Angin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FIS,Unimed; <sup>2</sup>FIS, Unimed <sup>3</sup>FIS, Unimed  
(Diterima 30-04-2022; Disetujui 27-05-2022)  
E-mail: [ichamelia08@gmail.com](mailto:ichamelia08@gmail.com)

### Abstract

*The main purpose of this research is to produce interesting learning methods in Pancasila and Citizenship Education subjects that can increase students' enthusiasm for learning, then to determine student learning outcomes using the talking stick learning method and how students respond to the talking stick learning method. This research is a descriptive quantitative research conducted in the even semester of the 2021/2022 academic year, which is located at SMP Negeri 35 Medan. The sample is class VIII B SMP Negeri 35 Medan. The sampling technique used is saturated sampling, that is, all of the population is sampled. The results of this research is that the students of class VIII B SMP Negeri 35 Medan are very enthusiastic about the talking stick learning method in civics learning. Students feel happy with the talking stick learning method than can eliminate drowsiness and boredom when learning civics, increase curiosity about civics learning materials, and the instructions given can be easily understood by students. So that the talking stick learning method is effective to be applied in the civics learning proses to increase students' enthusiasm for learning.*

**Keywords:** Method Talking Stick, Enthusiasm for Learning, Civics.

### PENDAHULUAN

Di era sekarang yang semakin canggi, siswa-siswi mulai tidak lagi fokus pada pembelajaran pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas terutama salah satu mata pelajaran yaitu PPKn (Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan). Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran PPKn di kelas VIII B di SMP Negeri 35 Medan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu sebagai berikut: Pertama, saat berlangsungnya pembelajaran PPKn, yang masih dominan dalam menjelaskan materi dalam dengan waktu yang cukup lama, sehingga siswa hanya sebagai mendengarkan dengan rasa jenuh terlihat dari ekspresi yang mereka tunjukkan saat proses belajar mengajar.

Kedua, pada saat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung suasana pembelajaran masih pasif, dimana guru tidak memperhatikan siswa yang duduk dibelakang sehingga terlihat adanya peluang siswa untuk bercerita maupun tidur saat guru menjelaskan materi. Ketiga, kurangnya semangat belajar siswa. Terungkap dari rendahnya rasa ingin tahu siswa, dimana saat guru bertanya mengenai suatu materi tetapi suasana di kelas hening ini di akibatkan pada rendahnya kesiapan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dikarenakan kurang memperhatikan guru dan guru kurang memperhatikan siswa.

Diambil kesimpulan dari hasil observasi dengan guru mata pelajaran PPKn yang mengajar di kelas VIII B, guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 35 Medan masih menggunakan Metode pembelajaran konvensional yang artinya masih menekankan pada penggunaan metode ceramah, ini yang menjadikan siswa bosan dan berakibat pada rendahnya motivasi belajar turunya hasil belajar. Semua itu berkaitan dengan hal diaman guru harus memilih Metode pembelajaran yang tepat agar bisa memotivasi siswa semangat dalam pembelajaran di kelas terutama pada pelajaran PPKn, karena dengan pemilihan Metode yang tepat akan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan dan mendukung kelancaran belajar dalam kelas sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar (No Title, 2017).

Dari permasalahan di atas, untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka peneliti menganjurkan kepada sekolah SMP negeri 35 tersebut terutama pada kelas VIII B perlu menerapkan Metode Metode pembelajaran Talking Stick.

Menurut Suprijono (2009:109), kelebihan dari Metode pembelajaran Talking Stick yaitu: (1)

melatih siswa berani mengungkapkan pendapat, (2) menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (3) melatih siswa untuk menguasai materi secara cepat, (4) melatih mental siswa dalam kesiapannya menjawab pertanyaan apabila tongkat berada ditangannya, (5) melatih kemandirian siswa, (6) siswa menjadi bersemangat untuk belajar karena mereka harus mampu menjawab pertanyaan apabila tongkat berada ditangannya. (7) pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa sekalipun pada saat itu siswa sedang ribut, yang mengantuk akan kembali tegang dan hilang kantuknya (No Title, 2017).

Menurut MC. Donald, yang dikutip oleh Sardiman A.M, motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan (Sma et al., 2016).

Menurut Huda (2013), *talking stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah membaca materi pokoknya. Lebih lanjut, kegiatan tersebut berulang-ulang hingga setiap kelompok mendapatkan giliran menjawab pertanyaan. Teknik *talking stick* adalah pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Putri, 2019).

Kemudian menurut Widodo (2009) mengemukakan bahwa *talking stick* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan (No Title, 2017). Suprijono (2009) mengungkapkan bahwa "Metode *talking stick* mendorong siswa untuk belajar berani mengungkapkan pendapat". Metode *talking stick* sangat cocok untuk mengembangkan dalam proses pembelajaran teori PAIKEM yang partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (No Title, 2019). Menurut Suparman (2010:22) "Guru berperan sebagai fasilitator anak didik dalam proses pencarian nilai-nilai atau pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungan sekitarnya". Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreativitas peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan (Hayun & Ataphary, 2019). Menurut penelitian sebelumnya yaitu Firda tahun 2021 yang berjudul "MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKn MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN TIPE TALKING STICK DI KEIAS VIII E SMP NEGERI 1 BALAESANG KABUPATEN DONGGALA". Penelitian ini dilakukan di kelas VIII E SMP Negeri 1 Balaesang yang berfokus terhadap keaktifan belajar siswa Kabupaten Donggala dengan menerapkan Metode pembelajaran tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII E. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian yaitu pada siklus I mencapai 26,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 75%. Dengan demikian secara keseluruhan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 48,5%. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kriteria cukup menjadi aktif (Studi et al., 2021)

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dan hasil penelitian sebelumnya yang telah terbukti berhasil pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Balaesang, maka peneliti mencoba untuk meneliti mengenai: "keefektifitasan metode pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran ppkn ini terhadap siswa di kelas VIII B di SMP Negeri 35 Medan".

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat dikaji beberapa rumusan masalah yakni sebagai berikut: 1) Bagaimana pengimplementasian Metode pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan semangat belajar siswa pada siswa Kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan dalam pembelajaran PKn Tahun Pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan semangat belajar pada hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan pada pembelajaran PKn Tahun Pelajaran 2021/2022? 3) Apakah melalui penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan semangat belajar siswa Kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan pada pembelajaran PKn Tahun Pelajaran 2021/2022?

Adapun tujuan yang peneliti harapkan dari hasil observasi terhadap siswa kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan pada pembelajaran PKn menggunakan Metode pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan belajar siswa, adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengimplementasian Metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan semangat belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan pada pembelajaran PKn Tahun Pelajaran 2021/2022, 2) Untuk mengetahui

kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan Metode pembelajaran Talking Stick untuk meningkatkan semangat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan pada pembelajaran PKn Tahun Pelajaran 2021/2022, 3) Untuk mengetahui hasil efektifitas dari penerapan Metode pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan semangat belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan pada pembelajaran PKn Tahun Pelajaran 2021/2022.

## METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:64) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh arikunto (2013:12) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sejarah, 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, yang bertempat di SMP Negeri 35 Medan. Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel nya adalah 20 siswa kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2008:78), “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Dewantara, t.t.). Istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus*.” yaitu semua populasi dijadikan sampel. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala *likert*. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert tahun 1932 (Syofian et al., 2015). Arti lainnya adalah yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan memberikan nilai atau skor untuk jawaban yang diperoleh dari yang terendah sampai yang tertinggi.

Analisa data dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan cara interpretasi data dan informasi yang telah dikumpulkan melalui pemahaman mendalam dengan prinsip validitas, objektivitas dan reliabilitas. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung. Pengolahan dan analisis data, dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu analisis tabel frekuensi dan persentase. Perhitungan persentase adalah dengan rumus sebagai berikut.

$$p = f/n \times 100\%$$

dimana:

p = Nilai persentase yang dicari;

f = Frekuensi, yaitu banyaknya nilai pada setiap kategori data;

n = Sampel, yaitu jumlah sampel.

Berdasarkan persentase jawaban responden yang akan dating, ditentukan kategori efektifitas metode penggunaan talking stick untuk meningkat semangat belajar sebagai berikut:

**Tabel 1.** Skor dan alternatif jawaban angket.

Skor	Alternatif Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
1	Tidak Setuju
1	Setuju
1	Sangat Setuju

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil

Hasil data penelitian bersumber daripada angket untuk meneliti tentang Keefektifan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn.

**Tabel 2.** Hasil Data Penelitian

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya merasa senang pembelajaran PPKn menggunakan metode <i>talking stick</i>	0%	0%	50%	50%
2	Dalam pembelajaran PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran <i>talking stick</i> dapat menghilangkan rasa mengantuk dan bosan	0%	0%	50%	50%
3	Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran <i>talking stick</i> membuat saya semangat belajar	0%	0%	70%	30%
4	Saya dapat memahami dengan baik materi pembelajaran PPKn dengan metode pembelajaran <i>talking stick</i>	0%	0%	65%	35%
5	Saya menyukai metode pembelajaran <i>talking stick</i> dalam proses pembelajaran PPKn	0%	0%	50%	50%
6	Saya merasa tertarik belajar PPKn dengan menggunakan metode pembelajaran <i>talking stick</i>	0%	0%	50%	50%
7	Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>talking stick</i> membuat saya sungguh-sungguh mempelajari materi pembelajaran PPKn	0%	0%	65%	35%
8	Belajar menggunakan metode pembelajaran <i>talking stick</i> membuat keingintahuan saya besar terhadap materi pembelajaran PPKn	0%	0%	65%	35%
9	Saya mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran	20%	80%	0%	0%

---

10	<i>talking stick</i> Instruksi yang diberikan oleh guru jelas dan tidak membingungkan	0%	0%	50%	50%
----	--	----	----	-----	-----

---

### Pembahasan

Setelah di temukan data dan telah di rangkum dalam bentuk tabel di atas, maka adapun pembahasan hasil analisis tersebut yaitu siswa-siswi kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan sangat antusias dengan adanya metode pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran PPKn. Siswa-siswi merasa senang dengan adanya metode pembelajaran *talking stick* yang dapat menghilangkan rasa kantuk dan bosan ketika pembelajaran PPKn, menambah semangat belajar PPKn, meningkatkan keingintahuan terhadap materi pembelajaran PPKn, dan instruksi yang diberikan dapat dengan mudah dipahami siswa-siswi.

Berdasarkan respon siswa-siswi terhadap metode pembelajaran *talking stick* yang peneliti terapkan dalam pembelajaran PPKn, sudah seharusnya guru PPKn dapat mengaktualisasikan metode-metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Karena, di zaman teknologi saat ini siswa-siswi sudah dapat mampu memahami pembelajaran dengan cepat sehingga guru PPKn dapat mengurangi proses belajar mengajar dengan metode yang tidak inovatif seperti hanya mencatat dari buku paket maupun hanya sekedar menjawab pertanyaan dari setiap uji kompetensi di akhir bab pada buku paket.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Keefektifan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VIII B SMP Negeri 35 Medan. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *talking stick* yang peneliti lakukan ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran PPKn.

Hal ini terlihat dengan adanya antusias siswa-siswi dalam mengikuti proses pembelajaran yang peneliti laksanakan dan terdapat adanya peningkatan aktivitas serta semangat belajar siswa. Sesuai dengan karakteristiknya, pembelajaran metode *talking stick* ini dapat dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan keaktifan belajar dan kemampuan komunikasi peserta didik.

Proses pembelajaran pada metode pembelajaran *talking stick* lebih menekankan pada keaktifan siswa dan serta berani mengeluarkan pendapatnya. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa metode pembelajaran *talking stick* efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran PPKn untuk dapat meningkatkan semangat belajar siswa-siswi.

### SIMPULAN

Siswa-siswi merasa senang dengan adanya metode pembelajaran *talking stick* yang dapat menghilangkan rasa kantuk dan bosan ketika pembelajaran PPKn, menambah semangat belajar PPKn, meningkatkan keingintahuan terhadap materi pembelajaran PPKn, dan instruksi yang diberikan dapat dengan mudah dipahami siswa-siswi. Berdasarkan respon siswa-siswi terhadap metode pembelajaran *talking stick* yang peneliti terapkan dalam pembelajaran PPKn, sudah seharusnya guru PPKn dapat mengaktualisasikan metode-metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan perlindungannya kami dapat menyelesaikan artikel jurnal ini dengan semaksimal mungkin dan tepat waktu. Artikel jurnal ini telah disiapkan untuk memenuhi Tugas Hak Kekayaan Intelektual di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Proses penulisan artikel jurnal ini dapat tercapai tidak terlepas dari adanya dukungan, bantuan, kerjasama, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulisan artikel jurnal ini dapat terlaksana dengan baik, walaupun masih banyak kekurangan dalam penulisan dalam artikel jurnal ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Reh Bungana Br. Perangin-Angin selaku Dosen mata kuliah hak kekayaan intelektual yang selama ini memotivasi dan membantu kami dalam melaksanakan perkuliahan, orangtua yang sangat saya sayangi yang tidak bosan-bosannya memberikan perhatian, kasih sayang, semangat bahkan doa dan dukungan kepada kami serta teman-

teman yang memberi memberikan semangat selama ini yang terakhir kami berterimakasih untuk diri sendiri yang masih terus berusaha belajar dan semangat sampai saat ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Betty Widya Asri. (2019). *Analisis Karakter Positif Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual*.
- Cici Chintia Putri & Ida Bagus Nyoman. *Jurnal Manajemen Dewantara: PENGARUH DESAIN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN MELALUI KEPUASAN PEMBELIAN LAPTOP ASUS*. Edisi 1 (1): 110 – 122. From <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/>
- EMYATI. (2018). *Jurnal PPkn Dan Hukum: Penggunaan model pembelajaran talking stick untuk meningkatkan motivasi belajar pkn siswa kelas xii sma negeri 5 pekanbaru tahun ajaran 20015-20016*. Vol.13, no.2.
- Fathul. (2017). *Huda Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas Vi Tahun Pelajaran 2017/2018*. Vol. 3 No. 2.
- FIRDA. (2021). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ppkn Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick Di Kelas Viii E Smp Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala*.
- Iyus Jayusman & Oka Agus Kurniawan Shavab. (2020). *(Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*. Vol.7 No.1.
- Ni Kadek Ita Damayant. (2016). *Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B8 SMP Negeri 6 Singaraja dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Nurfitriah, Mahmud & Arbianita Putri. (2019). *Penerapan Teknik Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa*.
- Subhan Hayun & Nobertina Ataphary. (2019). *PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN (Suatu Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas III SD Naskat Cendana Kecamatan Morotai Jaya Kabupaten Pulau Morotai)*. Vol. 3 No. 7.
- Suzuki Syofian1, Timor Setiyaningsih, Nur Syamsiah. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*.